

## Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Metode Kooperatif Jigsaw Pada Siswa Kelas VIII SMP Methodist 9 Medan

Putri Enjel Tarigan<sup>1</sup>; Yemima Rina Yanti Panjaitan<sup>2</sup>;  
Nur Annisa Fatin<sup>3</sup>; Yandika Lamtorang Gurusinga<sup>4</sup>;  
Marsela Naomi Sirait<sup>5</sup>; Dara Aisyah<sup>6</sup>; Mustika Wati Siregar<sup>7</sup>  
<sup>1-7</sup> Universitas Negeri Medan

E-mail: [putrienjeltarigan12@gmail.com](mailto:putrienjeltarigan12@gmail.com)<sup>1</sup>; [yemimarinayanti04@gmail.com](mailto:yemimarinayanti04@gmail.com)<sup>2</sup>;  
[nurannisafatin24@gmail.com](mailto:nurannisafatin24@gmail.com)<sup>3</sup>; [yandikagr@gmail.com](mailto:yandikagr@gmail.com)<sup>4</sup>;  
[naomimarsela0902@gmail.com](mailto:naomimarsela0902@gmail.com)<sup>5</sup>; [daraaisyah13@gmail.com](mailto:daraaisyah13@gmail.com)<sup>6</sup>; [mustika@unimed.ac.id](mailto:mustika@unimed.ac.id)<sup>7</sup>

Address: Jln. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru,  
Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.  
Corresponding author: [putrienjeltarigan12@gmail.com](mailto:putrienjeltarigan12@gmail.com)

**Abstract:** This research aims to improve the ability to write news texts using the Jigsaw type cooperative method in class VIII students at SMP Methodist 9 Medan. The research method used is classroom action research with stages of planning, action implementation, observation, evaluation and reflection. The research results showed that there was an increase in students' ability to write news texts after implementing the Jigsaw cooperative method. This research was carried out from 14 May to 22 May 2024 at SMP Methodist 9 Medan.

**Keywords:** Writing Ability, News Text, Cooperative Jigsaw Method, PTK.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui metode kooperatif tipe Jigsaw pada siswa kelas VIII di SMP Methodist 9 Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, evaluasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks berita pada siswa setelah penerapan metode kooperatif Jigsaw. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 14 Mei sampai 22 Mei 2024 di SMP Methodist 9 Medan.

**Kata Kunci:** Kemampuan Menulis, Teks Berita, Metode Kooperatif Jigsaw, PTK.

### LATAR BELAKANG

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan yang harus dimiliki siswa. Melalui menulis, siswa dapat melahirkan dan menyatakan pendapatnya kepada orang lain mengenai apa yang dirasakan, dikehendaki, dan dipikirkan dengan menggunakan bahasa tulis. Berkaitan dengan pembelajaran keterampilan menulis khususnya di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama terdapat materi menulis teks berita. Menulis teks berita merupakan salah satu dari keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa. Hal ini ditunjukkan dalam silabus kurikulum 2013 SMP kelas VIII yaitu KD 4.2 menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 14 Mei 2024 dengan Ibu Lisrawati Sigalingging, S.Pd., selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Methodist 9 Medan terdapat permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi teks berita. Hasil observasi dan wawancara menyatakan bahwa masih banyak siswa yang kurang berminat dalam menulis berita, hal tersebut terlihat dari siswa cenderung tidak konsentrasi ketika guru memberikan materi tentang teks berita, dan siswa bersifat pasif dalam mengemukakan pendapat atau ide, bertanya, dan menjawab pertanyaan sehingga pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran belum maksimal. Kemudian, siswa kesulitan dalam menentukan unsur 5 W + 1 H dalam teks berita. Selain itu, metode pembelajaran keterampilan menulis berita di kelas cenderung kurang variatif, lebih bersifat *teacher centered* sedangkan pada RPP Guru pembelajaran menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) tetapi pada kenyataannya tidak. Kurikulum lebih menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, tetapi pada kenyataannya kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih efektif yang bisa diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih mudah dalam berlatih menulis, dengan metode ini siswa dapat memahami materi secara merata karena selain guru, teman lain akan menjelaskan materi yang diajarkan. Selain itu, siswa juga dapat berbagi pemahaman yang dimiliki dan memecahkan masalah yang dihadapi dengan melakukan diskusi dengan teman kelompok baik kelompok asal ataupun kelompok ahli. Metode Jigsaw ini melatih interaksi siswa saat pembelajaran berlangsung. Dengan metode ini siswa diharapkan lebih aktif ketika proses pembelajaran dan siswa dituntut untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menulis teks berita.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Titik Ambarwati (2019) melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Berita Melalui Pendekatan Kooperatif Model Jigsaw Kelas VIII B SMP Negeri 2 Karangnongko Klaten Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian tersebut mengungkapkan adanya peningkatan keterampilan membaca berita dengan pendekatan kooperatif Jigsaw. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Adapun perbedaan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu untuk meningkatkan keterampilan membaca berita sedangkan penelitian ini menggunakan kemampuan menulis berita.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang termasuk jenis penelitian kualitatif. Menurut Mulyasa, (2012: 34) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah upaya yang ditujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Tahapan pelaksanaan PTK meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi evaluasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di SMP Methodist 9 Medan. Adapun penentuan sekolah tersebut dikarenakan belum pernah dilakukan penelitian mengenai masalah yang diteliti di sekolah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 14 Mei sampai 22 Mei 2024.

Subjek penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa kelas VIII sebanyak 28 siswa. Objek penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan kemampuan menulis teks berita melalui metode kooperatif tipe Jigsaw kelas VIII di SMP Methodist 9 Medan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil tes menulis dianalisis untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa. Data observasi, wawancara, dan angket dianalisis untuk mengetahui proses dan efektivitas metode pembelajaran. Analisis data deskriptif kualitatif, data ini diperoleh dengan menganalisis kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran menulis teks berita melalui metode kooperatif jigsaw. Analisis data deskriptif kuantitatif (nilai hasil belajar siswa), digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan belajar siswa setelah pembelajaran dilaksanakan dalam setiap siklus dan dikelompokkan ke dalam kategori sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan baik sekali.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian dan pembahasan berupa deskripsi tempat dan waktu penelitian, hasil penelitian, dan pembahasannya. Tempat dan waktu penelitian diuraikan berdasarkan lokasi di mana penelitian ini dilakukan. Hasil penelitian yang diuraikan adalah informasi kemampuan awal siswa dalam menyimpulkan isi teks prosedur dan pelaksanaan tindakan kelas.

#### **1) Deskripsi Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Methodist 9 Medan yang berlokasi di Jalan Jalan Taduan No.134-130, Sidorejo, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan selama proses Penelitian Tindakan Kelas di sekolah tersebut atau tepatnya mulai pada tanggal 14 Mei 2024 sampai dengan 22 Mei 2024.

Penelitian pada siklus I dilaksanakan pada 15 Mei 2024 dan tanggal 22 Mei 2024 di siklus II.

## **2) Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan ini dilakukan untuk melaksanakan dan memperoleh hasil penelitian. Adapun hasil perencanaan pada siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Melaksanakan observasi awal pada kelas tempat penelitian.
- 2) Menelaah kurikulum SMP Kelas VIII semester genap pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 3) Menyusun RPP tentang materi berita dengan metode kooperatif Jigsaw.
- 4) Peneliti bersama guru merancang skenario pembelajaran menulis teks berita dengan metode kooperatif Jigsaw.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi, angket, dan pedoman wawancara mengenai pembelajaran di kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran.
- 6) Menyusun pedoman penilaian proses dan penilain hasil. Penilain proses meliputi keaktifan dan minat motivasi siswa sedangkan penilaian hasil dilihat dari kemampuan siswa menulis teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur berita yang terdiri dari 5 W + 1 H.

### **b. Tahap Tindakan**

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa lalu mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan apersepsi kepada siswa.
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah metode kooperatif jigsaw.
- 4) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing anggota kelompok mempelajari bagian tertentu dari teks berita.
- 5) Setiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan bagian yang telah dipelajari kepada anggota kelompok lainnya.
- 6) Siswa menulis teks berita secara individu berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari diskusi kelompok.
- 7) Guru mengevaluasi keberhasilan pembelajaran melalui presentasi /penyajian hasil kerja tugas dan pemberian kuis.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan hasil belajar siswa yang menggunakan lembar observasi yang telah dibuat serta melaksanakan evaluasi, meliputi mengamati proses pembelajaran, interaksi antar siswa, dan keterlibatan siswa dalam diskusi dan mencatat kendala yang dihadapi siswa dalam proses menulis teks berita.

d. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh dari setiap observasi, tindakan dan evaluasi, dikumpulkan dan dianalisis untuk dijadikan bahan pemikiran dalam merefleksi kegiatan selama tindakan berlangsung. Berdasarkan evaluasi atau refleski, maka peneliti menyusun rancangan untuk siklus II yang diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dari siklus I, dan tentunya tetap mempertahankan hal-hal yang sudah dianggap baik pada pelaksanaan siklus I. Oleh karena itu, refleksi dilakukan disetiap akhir siklus untuk mengetahui hasil.

### **3) Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II**

a. Perencanaan

Perencanaan dalam siklus II ini meliputi kegiatan persiapan hal-hal yang dibutuhkan agar siap untuk digunakan saat pelaksanaan penelitian. Rencana tindakan yang diberikan pada siklus II ini hampir sama dengan tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Perbedaannya hanya pada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan lebih ditekankan pada siklus II ini.

- 1) Merevisi RPP berdasarkan refleksi siklus I.
- 2) Menyiapkan materi dan LKS yang lebih baik.

b. Tindakan

Pembelajaran keterampilan menulis teks berita pada siklus II tetap dikemas sama dengan siklus I menggunakan metode kooperatif jigsaw yang telah direvisi. Melaksanakan pembelajaran dengan metode kooperatif jigsaw yang telah direvisi.

c. Observasi

Seperti pada kegiatan pengamatan siklus I, pada siklus II ini peneliti melakukan pengamatan untuk melihat peningkatan kemampuan menulis siswa pada teks berita menggunakan metode kooperatif jigsaw. Mengamati peningkatan keterlibatan dan kemampuan menulis siswa.

#### d. Refleksi

Setelah dilaksanakannya tindakan dan pengamatan proses pembelajaran menyimpulkan isi teks berita, peneliti melakukan refleksi terhadap jalannya perlakuan pada siklus II ini. Adapun refleksi terkait proses pelaksanaan dan pengamatan siklus II ini adalah sebagai berikut: (1)Menganalisis peningkatan yang terjadi dan mengidentifikasi area yang masih perlu diperbaiki.

Berdasarkan hasil refleksi di atas, proses pembelajaran menyimpulkan isi teks berita dengan metode kooperatif jigsaw pada siklus II dikatakan cukup berhasil meskipun hasil yang dicapai belum maksimal. Pelaksanaan tindakan pada siklus ini ini berjalan dengan lancar. Siswa merespons pelajaran yang diberikan guru dengan semangat dan antusias.

Peningkatan terjadi bukan hanya pada proses pembelajaran saja, melainkan juga pada kemampuan siswa. Kekurangan yang terjadi pada siklus I sudah dapat teratasi di siklus II ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menyimpulkan isi teks berita menggunakan metode kooperatif jigsaw membawa dampak yang cukup positif sehingga mampu meningkatkan kemampuan siswa mengidentifikasi teks prosedur pada siswa kelas VIII SMP Methodist 9 Medan.

## PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada tahun pelajaran 2023/2024 pada siswa kelas VIII SMP Methodist 9 Medan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan pembelajaran dari siklus I untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Penelitian mengenai peningkatan kemampuan menulis teks berita juga telah dilaksanakan oleh Yunus (2016: 7) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 8 Kendari melalui Model Pembelajaran Kontekstual” pada tahun ajaran 2016/2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Teknik pengumpulan datanya melalui tes dan observasi.

Pada siklus I, peneliti mulai menjadi guru tindakan dikelas yang membawa alur pembelajaran pada siklus ini. Penggunaan metode kooperatif jigsaw yang pertama dilakukan di kelas VIII Methodist 9 Medan cukup menarik perhatian siswa. Proses pembelajaran yang berlangsung sudah cukup kondusif, mulai dari peneliti memberikan angket kepada siswa dan

menilai keterampilan teks berita siswa dengan memperhatikan unsur-unsur berita yang terdiri dari 5 W + 1 H

Setelah metode kooperatif jigsaw ini diterapkan, peneliti melakukan proses penilaian berupa tes unjuk kerja menulis untuk mengetahui nilai kemampuan menulis siswa di siklus I. Guru menjelaskan langkah-langkah metode kooperatif jigsaw untuk menulis teks berita, dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi. Siswa menulis teks berita secara individu sesuai dengan pemahaman dan diskusi di kelompok. Peneliti mengamati proses pembelajaran, interaksi antar siswa, dan keterlibatan siswa dalam berdiskusi dan mencatat kendala yang dihadapi siswa dalam proses menulis teks berita.

Pada siklus II ada beberapa tahap yang berubah maupun tambahan dari siklus I. Peneliti melakukan revisi RPP berdasarkan refleksi siklus I karena kurang inovatif sehingga hasil teks berita siswa menjadi kurang. Menyiapkan materi dan juga LKS yang akan dilaksanakan pada pembelajaran teks berita dengan metode kooperatif jigsaw yang telah direvisi. Setelah semua direvisi, maka ada peningkatan menulis teks berita yang terjadi pada siswa kelas VIII SMP Methodist 9 Medan dengan metode kooperatif jigsaw.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek dalam keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan. Oleh sebab itu, keterampilan menulis menjadi salah satu pendukung dalam peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Peningkatan kemampuan menulis teks berita dapat diketahui dengan melihat hasil evaluasi siklus I dan evaluasi siklus II, secara individu.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Munirah, (2016: 23) bahwa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada materi berita terlebih dahulu harus melakukan persiapan, pengorganisasian, reflektif, dan evaluasi. Persiapan adalah persediaan atau persiapan mental siswa menerima pembelajaran. Pengorganisasian adalah proses cara dan perbuatan untuk mengorganisasi suatu pembelajaran. Reflektif adalah gerakan untuk memantau dan memberi umpan balik dan tindak lanjut serta penghargaan dalam kegiatan pembelajaran. Evaluasi adalah suatu proses kegiatan untuk mengukur kadar pencapaian kegiatan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut, dapat memberikan gambaran bahwa metode kooperatif jigsaw sangat baik diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Selain itu, melalui metode kooperatif jigsaw siswa lebih termotivasi dan aktif mengikuti proses belajar mengajar, khususnya pada materi pelajaran menulis teks berita sekaligus dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Methodist 9 Medan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode kooperatif tipe Jigsaw efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII di SMP Methodist 9 Medan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis berita dan memahami unsur 5W+1H. Metode pembelajaran yang lebih variatif dan berorientasi pada siswa, seperti kooperatif tipe Jigsaw, dapat membantu meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Disarankan untuk terus mengoptimalkan penerapan metode kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran menulis teks berita agar hasil yang lebih maksimal dapat dicapai. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk mengeksplorasi cara-cara lain dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat dan kemampuan siswa dalam menulis berita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. L. H. (2019). Penerapan Pembelajaran Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 5(2), 270–277.
- Agus, Suprijono. (2013). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ambarwati, Titik. (2020). Peningkatan Keterampilan Membaca Berita Melalui Pendekatan Kooperatif Model Jigsaw Kelas VII B SMP Negeri 2 Karangkongko Klaten Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*. Repository Unwida.
- Hutasoit, E., Purwanto, P., & Waruw, E. (2019). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MODEL KOOPERATIF JIGSAW PADA SISWA KELAS VIII-B SMP NEGERI 1 PANCURBATU. *Jurnal Darma Agung*, 27(2), 1049-1056.
- Jannah, Miftahul. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siswa Kelas VIII B MTS Muhammadiyah Syuhada Makassar. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kosasih, E., dan Kurniawan, E. (2018). *Jenis-jenis Teks*. Bandung : Yrama Widya. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Ramadana, D. S. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Model Jigsaw Dengan Media Foto Berseri pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 36 Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Selipi. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Model Pembelajaran P2RE (Persiapan, Pengorganisasian, Reflektif, dan Evaluasi) Pada Siswa Kelas VIII di SMP PGRI (Disamakan) Sungguminasa. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.